

**User Manual** 

## Panduan Penggunaan Dashboard App Wisata Jawa Barat

## Disusun oleh

Kelompok 6 Mata Kuliah Manajemen Data Statistika User manual ini digunakan untuk keperluan akademik



No.	Versi	Perubahan	Tanggal
1.	20250309	User Manual	9 Maret 2025
2.			
3.			

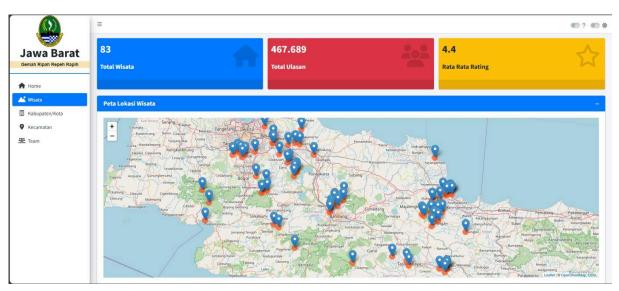


#### **PENDAHULUAN**

Selamat datang di **Dashboard App Wisata Jawa Barat!** Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan berbagai pihak, termasuk wisatawan, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota, dalam menjelajahi, mengelola, dan mempromosikan destinasi wisata di Jawa Barat. Jawa Barat, dengan semboyan **"Gemah Ripah Repeh Rapih"**, dikenal sebagai provinsi yang kaya akan keindahan alam, budaya, dan sejarah. Melalui platform ini, pengguna dapat mengakses informasi lengkap tentang destinasi wisata, data statistik, serta fitur-fitur interaktif yang membantu dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata.

Dashboard ini tidak hanya menjadi alat untuk wisatawan dalam merencanakan perjalanan mereka, tetapi juga menjadi sarana bagi pemerintah untuk memantau, menganalisis, dan mengembangkan potensi wisata di wilayah mereka. Dengan antarmuka yang user-friendly dan fitur-fitur canggih, aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman wisata dan mendukung pertumbuhan sektor pariwisata di Jawa Barat.

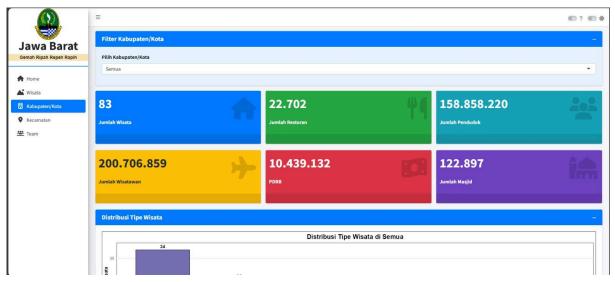
# MENU Menu Wisata (Untuk Wisatawan)



Menu ini dirancang khusus untuk wisatawan yang ingin menjelajahi destinasi wisata di Jawa Barat. Pengguna dapat menemukan informasi lengkap tentang berbagai objek wisata, termasuk deskripsi, lokasi, fasilitas, dan rekomendasi aktivitas. Menu ini juga menyediakan fitur pencarian berdasarkan preferensi, seperti jenis wisata (alam, budaya, sejarah), jarak, dan biaya.

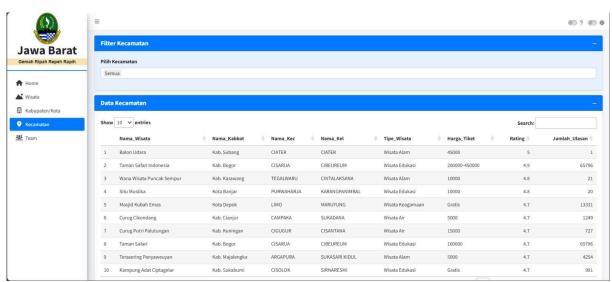


## Menu Kabupaten/Kota (Untuk Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota)



Menu ini ditujukan untuk pemerintah provinsi dan kabupaten/kota dalam mengelola dan memantau perkembangan pariwisata di wilayah mereka. Informasi yang disediakan mencakup data statistik, visualisasi perkembangan wisata, serta analisis untuk mendukung pengambilan keputusan. Pemerintah dapat menggunakan menu ini untuk memantau kinerja sektor pariwisata, mengidentifikasi potensi, dan merencanakan strategi pengembangan.

## Menu Kecamatan (Untuk Pemerintah Kabupaten/Kota)



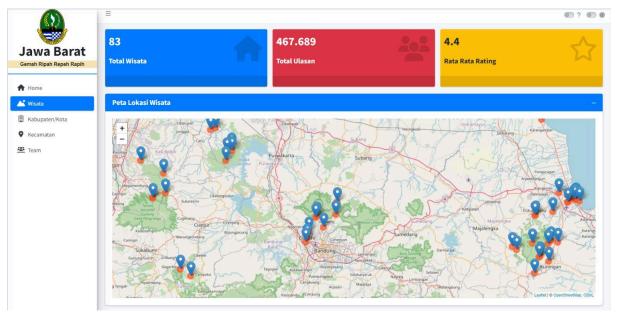
Menu ini membantu pemerintah kabupaten/kota dalam mengelola destinasi wisata di tingkat kecamatan. Fitur ini mencakup data terperinci tentang objek wisata, fasilitas, dan infrastruktur di setiap kecamatan. Pemerintah dapat menggunakan



informasi ini untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perhatian lebih dan merencanakan pembangunan yang lebih terarah.

#### **FITUR**

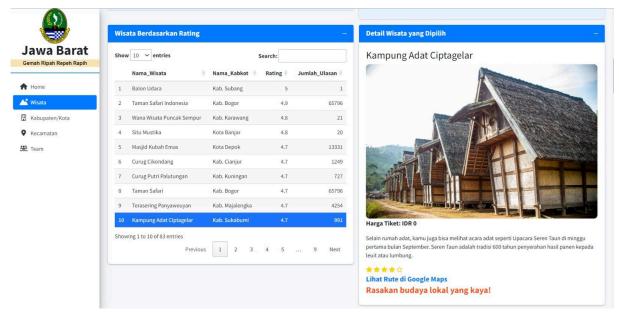
#### 1. Peta Interaktif



Fitur peta interaktif memungkinkan pengguna untuk menjelajahi berbagai destinasi wisata di Jawa Barat secara visual dan informatif. Dengan fitur ini, pengguna dapat dengan mudah menemukan lokasi wisata yang menarik, melihat rute perjalanan terbaik, serta memperoleh informasi tambahan seperti estimasi jarak dan waktu tempuh. Peta interaktif ini juga dilengkapi dengan fitur zoom in/out untuk memperbesar atau memperkecil tampilan serta penanda lokasi untuk memudahkan navigasi. Selain itu, pengguna dapat mengaktifkan berbagai layer informasi, seperti kategori wisata (alam, budaya, kuliner), kondisi lalu lintas, serta titik penting lainnya seperti restoran dan hotel di sekitar destinasi.

## 2. Fitur Deskripsi Wisata





Setiap destinasi wisata memiliki keunikan tersendiri, baik dari segi sejarah, budaya, maupun daya tarik yang ditawarkan. Fitur deskripsi wisata memberikan informasi lengkap mengenai setiap destinasi, mencakup latar belakang sejarah, nilai budaya, fasilitas yang tersedia, serta aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan. Dengan adanya deskripsi yang mendetail, wisatawan dapat memilih destinasi yang sesuai dengan minat dan preferensi mereka. Informasi dalam fitur ini juga terus diperbarui agar pengguna mendapatkan data yang akurat dan relevan.

## 3. Fitur Visualisasi Wisata

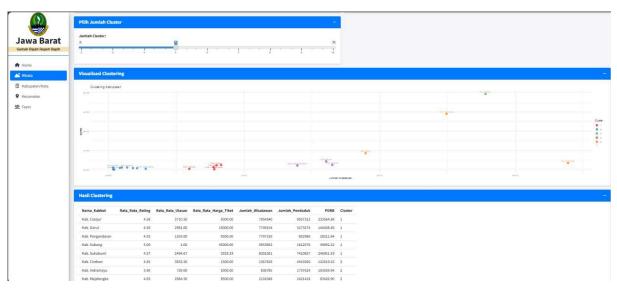


Data wisata yang kompleks dapat lebih mudah dipahami dengan bantuan visualisasi. Fitur visualisasi wisata menyajikan informasi dalam bentuk grafik batang, pie chart, dan diagram garis untuk membantu pengguna menganalisis perkembangan sektor



pariwisata. Melalui fitur ini, pengguna dapat melihat tren jumlah wisatawan dari tahun ke tahun, pendapatan sektor pariwisata, serta berbagai indikator lain yang berkontribusi terhadap pertumbuhan industri pariwisata di Jawa Barat. Dengan tampilan yang menarik dan mudah dipahami, fitur ini juga dapat digunakan oleh pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan pengembangan wisata.

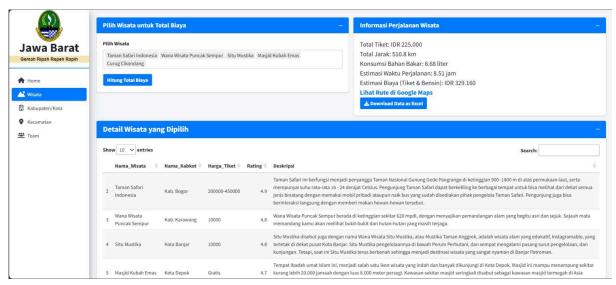
## 4. Clustering Kabupaten/Kota



Setiap kabupaten/kota di Jawa Barat memiliki karakteristik wisata yang berbeda-beda. Fitur clustering memungkinkan pengelompokan wilayah berdasarkan kriteria tertentu, seperti jumlah wisatawan, jenis wisata yang dominan, atau potensi pengembangan wisata. Dengan fitur ini, pemerintah dan pemangku kepentingan dapat lebih mudah mengidentifikasi wilayah dengan karakteristik serupa, sehingga strategi pengembangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing daerah. Selain itu, clustering juga berguna dalam merancang paket wisata yang menghubungkan destinasi dengan keunikan yang serupa.

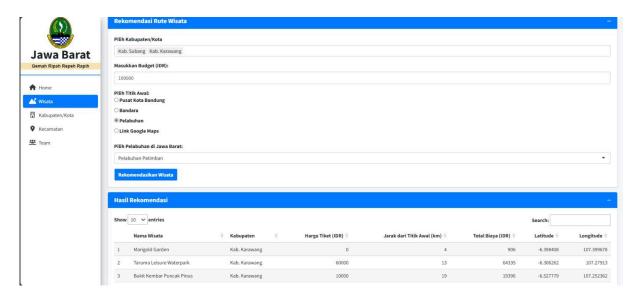


#### 5. Rute Wisata



Bagi wisatawan yang ingin mengunjungi beberapa destinasi dalam satu perjalanan, fitur rute wisata menjadi solusi yang sangat membantu. Dengan fitur ini, pengguna dapat merencanakan rute perjalanan secara efisien dengan mempertimbangkan faktor seperti jarak tempuh, kondisi jalan, dan waktu perjalanan. Aplikasi akan memberikan saran jalur terbaik serta alternatif rute untuk menghindari kemacetan atau medan yang sulit. Selain itu, wisatawan juga dapat menyesuaikan rute berdasarkan preferensi, seperti rute dengan pemandangan terbaik atau jalur yang memiliki lebih banyak fasilitas pendukung.

## 6. Fitur Rekomendasi Berdasarkan Lokasi Awal dan Biaya





Banyak wisatawan yang ingin berlibur dengan mempertimbangkan faktor anggaran dan lokasi keberangkatan. Fitur ini memberikan rekomendasi destinasi wisata yang sesuai dengan lokasi awal pengguna serta biaya yang mereka miliki. Sistem akan menganalisis preferensi pengguna, seperti jenis wisata yang diminati, jarak tempuh yang diinginkan, serta perkiraan biaya transportasi dan tiket masuk. Dengan rekomendasi yang dipersonalisasi, pengguna dapat merencanakan perjalanan yang lebih efisien dan sesuai dengan anggaran yang tersedia.

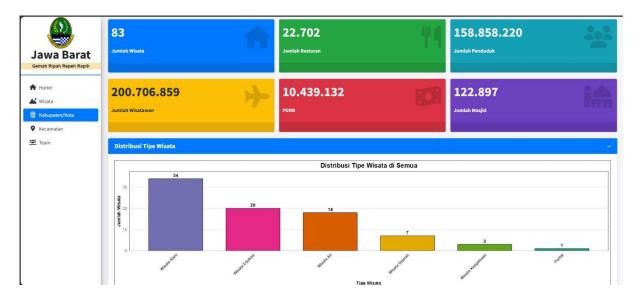
#### 7. Fitur Search Karakteristik



Wisatawan memiliki kebutuhan yang beragam dalam memilih destinasi wisata. Fitur pencarian berbasis karakteristik memungkinkan pengguna untuk menemukan destinasi wisata berdasarkan kategori tertentu, seperti wisata alam, budaya, sejarah, atau kuliner. Selain itu, pengguna juga dapat menyaring hasil pencarian berdasarkan fasilitas yang tersedia, seperti akomodasi, tempat makan, atau akses transportasi. Dengan fitur ini, wisatawan dapat dengan cepat menemukan destinasi yang paling sesuai dengan keinginan mereka, tanpa perlu mencari informasi secara manual.

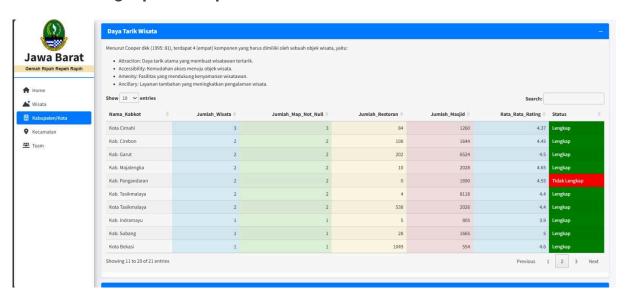


## 8. Fitur Visualisasi Kabupaten



Visualisasi data kabupaten/kota Setiap kabupaten/kota memiliki performa sektor pariwisata yang berbeda. Fitur visualisasi kabupaten menyajikan data dalam bentuk grafik dan diagram untuk memberikan gambaran perkembangan wisata di masing-masing wilayah. Informasi yang disajikan meliputi jumlah wisatawan yang berkunjung, pendapatan dari sektor wisata, serta perkembangan infrastruktur pendukung. Dengan tampilan visual yang informatif, fitur ini dapat digunakan oleh pemerintah daerah dalam mengevaluasi kebijakan dan strategi pengembangan pariwisata.

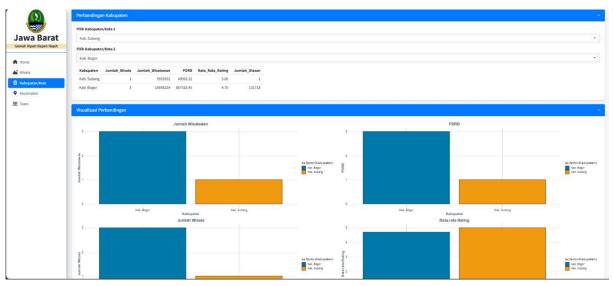
## 9. Fitur Kelengkapan Kabupaten





Pembangunan pariwisata tidak hanya bergantung pada jumlah destinasi yang menarik, tetapi juga pada kelengkapan fasilitas dan infrastruktur di suatu wilayah. Fitur kelengkapan kabupaten memberikan informasi tentang kondisi fasilitas wisata di setiap kabupaten/kota, termasuk ketersediaan hotel, restoran, transportasi, dan fasilitas umum lainnya. Dengan fitur ini, pemerintah dapat mengidentifikasi wilayah yang masih membutuhkan pengembangan infrastruktur dan fasilitas untuk meningkatkan daya tarik wisata.

## 10. Fitur Perbandingan Kabupaten



Fitur ini memungkinkan pengguna untuk membandingkan berbagai kabupaten/kota berdasarkan indikator tertentu, seperti jumlah wisatawan, pendapatan sektor wisata, serta tingkat kepuasan wisatawan. Dengan adanya fitur ini, pengguna dapat melihat perbandingan antar wilayah dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu daerah dalam mengembangkan sektor pariwisata. Informasi ini juga dapat digunakan oleh pemangku kepentingan dalam menyusun strategi peningkatan daya saing pariwisata di setiap kabupaten/kota.

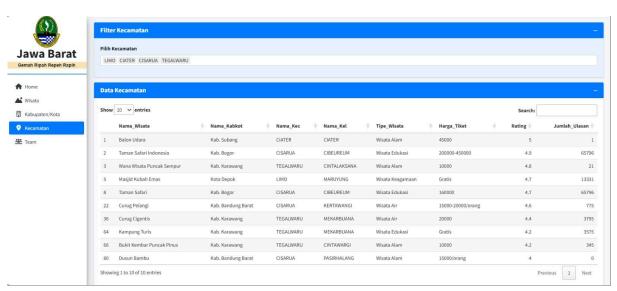


## 11. Fitur Scatter Plot Pengaruh



Fitur scatterplot digunakan untuk menganalisis hubungan antara berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan pariwisata. Misalnya, pengguna dapat melihat korelasi antara jumlah wisatawan dengan investasi infrastruktur atau hubungan antara pendapatan pariwisata dengan jumlah destinasi wisata. Dengan analisis ini, pemangku kebijakan dapat mengidentifikasi faktor-faktor utama yang berperan dalam meningkatkan sektor pariwisata dan menentukan strategi yang paling efektif untuk mengembangkan industri ini.

#### 12. Fitur Wisata Kecamatan

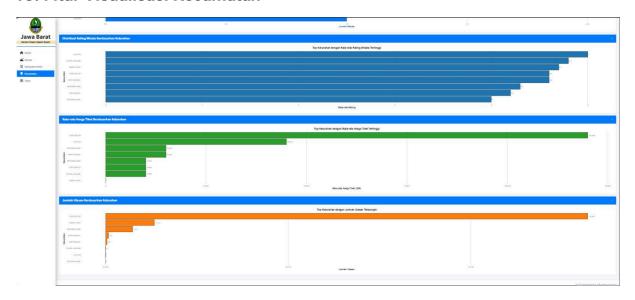


Selain informasi di tingkat kabupaten/kota, fitur ini menyediakan data spesifik tentang destinasi wisata di tingkat kecamatan. Pengguna dapat menemukan informasi terperinci mengenai objek wisata yang ada di suatu kecamatan, fasilitas



yang tersedia, serta potensi pengembangan destinasi tersebut. Dengan fitur ini, wisatawan yang ingin menjelajahi daerah-daerah yang lebih kecil dapat memperoleh informasi yang lebih detail dan akurat.

#### 13. Fitur Visualisasi Kecamatan



Fitur visualisasi kecamatan menyajikan data dalam bentuk grafik untuk membantu dalam analisis perkembangan wisata di tingkat kecamatan. Data yang ditampilkan meliputi jumlah kunjungan wisatawan, fasilitas pendukung, serta tingkat investasi dalam infrastruktur pariwisata. Fitur ini bermanfaat bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan berbasis data yang dapat meningkatkan sektor pariwisata di tingkat kecamatan.

Fitur-fitur ini akan membantu wisatawan dalam merencanakan perjalanan dengan lebih baik serta memberikan wawasan yang mendalam bagi pemangku kepentingan dalam mengelola sektor pariwisata di Jawa Barat.



## **Team Dashboard Jabar**

Tim pengembang dan pengelola **Dashboard App Wisata Jawa Barat** terdiri dari berbagai ahli di bidang statistika, teknologi informasi, pariwisata, dan analisis data. Tim ini berkomitmen untuk menyediakan platform yang berkualitas dan bermanfaat bagi semua pengguna. Anggota tim meliputi:





#### Glosarium

- Pariwisata: Kegiatan yang berkaitan dengan perjalanan untuk rekreasi, bisnis, atau tujuan lainnya.
- **Kabupaten/Kota**: Wilayah administratif di bawah provinsi yang memiliki otonomi dalam mengelola urusan pemerintahan.
- **Kecamatan**: Wilayah administratif di bawah kabupaten/kota yang terdiri dari beberapa desa atau kelurahan.
- Clustering: Proses pengelompokan data berdasarkan karakteristik atau kesamaan tertentu.
- **Visualisasi**: Penyajian data dalam bentuk grafis, seperti grafik, diagram, atau peta, untuk memudahkan pemahaman.
- **Scatter Plot**: Grafik yang menampilkan hubungan antara dua variabel dengan menggunakan titik-titik data.
- Rute Wisata: Jalur atau rencana perjalanan yang disusun untuk mengunjungi beberapa destinasi wisata.
- Fasilitas Wisata: Sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung kenyamanan wisatawan, seperti akomodasi, restoran, dan transportasi.